

# EFEKTIVITAS METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW (SQ3R)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

**Feby Inggriyani**

Universitas Pasundan

[febyinggriyani@unpas.ac.id](mailto:febyinggriyani@unpas.ac.id)

**Annisa Aisyatun**

SD Kartika X-3 Parongpong

[aisyatunannisa@gmail.com](mailto:aisyatunannisa@gmail.com)

## Abstrak

Permasalahan peserta didik di kelas adalah rendahnya kemampuan dalam pemahaman membaca. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan peserta didik dalam membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R dengan masalah rendahnya pemahaman didalam memahami teks bacaan. Metode penelitian *quasi experiment non equivalent control group design*. Populasinya peserta didik kelas IV dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Perhitungannya menggunakan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan analisis data, kelas eksperimen mendapatkan hasil uji N-Gain sebesar 0,73 dan 0,67 pada kelas kontrol. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata keterampilan membaca pemahaman yang menggunakan metode SQ3R dibandingkan dengan pembelajaran konvensional melalui ceramah.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Membaca Pemahaman, Metode SQ3R, Peserta Didik.*

## Abstract

*The problem of students in the class is their low ability in reading comprehension. This research was conducted to determine students' improvement in reading comprehension using the SQ3R method with the problem of low comprehension in understanding reading texts. The research method is a quasi-experimental non-equivalent control group design. The population is class IV students with a purposive sampling technique. The data collection technique used is a test. The calculation uses the Mann Whitney test. Based on data analysis, the experimental class obtained an N-Gain test result of 0.73 and 0.67 in the control class. Thus, there is an average increase in reading comprehension skills using the SQ3R method compared to conventional learning through lectures.*

**Keywords:** *Reading Comprehension Skills, SQ3R Method, Students*

## PENDAHULUAN

Membaca perlu dipelajari oleh peserta didik karena merupakan salah satu keterampilan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari yang dibacanya. Ini diperkenalkan kepada peserta didik dari mulai sekolah dasar dengan pengenalan huruf abjad, menyebutkan abjad, membaca dengan menggunakan suku kata yang sering digunakan dan memahami bacaannya (Aminah, 2020, hlm. 2). Oleh karena itu, perlu bekerjasama yang baik didalam mengajarkan anak untuk membaca dan memahami makna informasi melalui bacaan yang diberikan guru.

Ketika peserta didik baik dan terampil membaca, maka akan mudah didalam memahami sebuah informasi yang dibaca begitupun sebaliknya (Ilmi, dkk, 2017, hlm. 89). Dengan demikian, apabila peserta didik di sekolah dasar belum terampil membaca, maka dapat menyulitkannya untuk mendapatkan informasi. Peserta didik di kelas rendah diajarkan dengan membaca permulaan, kelas tinggi membaca pemahaman.

Membaca pemahaman untuk kelas tinggi perlu untuk dilatih karena dengan membaca maka peserta didik akan mampu merinci, menyusun pesan dan memahami mengenai isi teks bacaan serta mampu mengaitkannya dengan pengalaman kontekstual (Riani, dkk., 2021, hlm. 569). Membaca pemahaman bertujuan untuk membantu pembaca didalam menemukan isi makna bacaan melalui tulisan dengan harapan penulis yang membacanya bisa memahami dan memaknainya bacaan yang dibacanya (Gunarwati, dkk., 2021, hlm. 20).

Namun, kenyataannya di sekolah dasar terdapat masih ada peserta didik yang belum memahami bacaan teks yang diberikan pendidik khususnya di kelas tinggi yang kesulitan mendapatkan isi makna serta menyampaikan isi dari teks (Sugiharti, dkk, 2020, hlm. 239). Hal ini sesuai dengan penelitian Maruti dan Karoma (2022, hlm. 80) yang menjelaskan salah satu masalah membaca pemahaman adalah tidak adanya minat pembelajaran membaca dan tidak percaya diri menjelaskan isi teks bacaan kepada orang lain. Pendidik pun tidak menggunakan model pembelajaran inovatif, kurang menggunakan media dan hanya ceramah seerta memberikan tugas menjawab isi teks yang harus dijawab peserta didik.

Dengan demikian pembelajaran membaca yang diterapkan pendidik lebih kepada mampu menjawab pertanyaan bukan berarti memahami isi bacaan. Ini sesuai hasil pengamatan di kelas IV SD Katika menjelaskan bahwa masih ada peserta didik yang kesulitan memaknai dan menceritakan isi teks, serta tidak adanya minat dalam membaca. Pendidik masih menggunakan metode konvensional, tidak menggunakan media inovatif dan hanya memberi bacaan teks saja. Oleh karena itu, perlu solusi didalam menyelesaikan permasalahan, salah satunya menerapkan metode SQ3R.

Tujuan dari metode SQ3R adalah untuk membuat peserta didik mampu menganalisis, mengevaluasi, memahami mengenai teks bacaannya. Hal ini sesuai dengan Maulana (2019, hlm. 254), bahwa metode ini efektif di dalam memahami dan menemukan ide penting teks bacaan. Adapun Widada (2017, hlm. 331-332)

menjelaskan bahwa SQ3R dapat membantu didalam mengetahui dan memahami makna pada teks. Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan pengujian mengenai efektifitas metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

## METODE

Metode penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan tujuan untuk menilai pengaruh perlakuan padapeserta didik jikadibandingkan dengan perlakuan lain (Payadnya & jyantika, 2018, hlm. 2). Populasinya kelas IV SD Kartika X-3 Parongpong. Penentuan teknik sampel, menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan ts dan sebelum dilakukan perlakuan, diberikan pretest untuk melihat perbandingannya dengan setelah diberikan perlakuan.

Pengujian menggunakan N-gain untuk mengetahui daya guna dalam pengimplemetasian metode. Sundayana (dalam Ma'ruf, dkk, 2020, hlm.65-66) menjelaskan uji ini dilakukan dengan menggunakan cara penghitungan selisih antara nilai pretes dan postes apakah metode yang digunakan berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data, diperoleh informasi bahwa adanya perbedaan dari pencapaian peserta didik dalam membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R dan konvensional melalui ceramah. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil pencapaian nilai *pretest-posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Hasil

pencapaian membaca pemahaman kelas eksperimen dengan rata-rata peningkatan dari 48,33 menjadi 85,97. Sedangkan pada kelas kontrol pencapaian keterampilan membacanya dengan rata-rata dari 42,36 menjadi 80,83.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran menggunakan SQ3R lebih tinggi peningkatannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Rifdayanti dan Mubarak (2022, hlm. 45) yang menyatakan adanya peningkatan rata-rata hasil pretes dan postes setelah diberikan perlakuan pada menggunakan metode SQ3R.

Salah satu alasan peningkatan membaca pemahaman, karena metode SQ3R mampu membuat peserta didik bisa melakukan identifikasi bacaan, menyusun pertanyaan, membaca dengan jeli dan teliti, memahami setiap jawaban yang ditemukan dan mengecek kembali atas jawaban yang sudah dibuat dengan membaca ulang teks bacaannya. Ini sesuai dengan penelitian Aminah dan Emilda (2020, hlm. 61) yang menjelaskan bahwa peningkatan membaca pemahaman disebabkan oleh metode SQ3R. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nadzifah (dalam Sugiharti, dkk. 2020, hlm. 242) yang menjelaskan, pemahaman membaca peserta didik kelas IV mengalami pencapaian setelah diberikan perlakuan pendidik dalam mengajar menggunakan metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari proses pembelajaran dan hasil tes membaca pemahaman mudah dipahami dan mampu menjawab serta menjelaskan ulang apa yang ditemukannya dalam teks. Oleh karena itu, metode SQ3R tepat diterapkan pendidik untuk meningkatkan kemampuan memahami dan memaknai isi

teks yang dibaca.

**Tabel Hasil Pengujian**

Kelas	Nilai Rata-rata N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,73	Tinggi
Kontrol	0,67	Sedang

Berdasarkan hasil Uji N-Gain di kelas eksperimen rata-ratanya sebesar 0,73 dengan kategori tinggi. Dan rata-rata kelas kontrol mendapatkan nilai 0,67 kategori sedang. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pemahaman membaca peserta didik dipengaruhi oleh pendidik yang menggunakan metode SQ3R. Perbedaan peningkatan hasil pretes dan postes yang telah dilakukan cukup signifikan. Ini sesuai dengan penelitian Nadzhifah (2016, hlm. 2.730) yang menjelaskan bahwa membaca pemahaman peserta didik meningkat setelah menggunakan metode SQ3R. Selain itu, mampu meningkatkan kemampuan memahami teks dengan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif (Aminah, 2018, hlm. 204). Dengan demikian, membaca pemahaman menggunakan metode SQ3R efektif diterapkan di sekolah dasar.

## PENUTUP

### Simpulan

Pembelajaran metode SQ3R mampu membuat peserta didik dapat paham bacaan dan mampu memecahkan masalah yang ditanyakan terkait isi teks bacaannya. Hal ini disebabkan karena pembelajarannya melibatkan seluruh aktivitas dalam melakukan survei teks bacaan, membuat pertanyaan yang relevan, mampu menjawab pertanyaan

serta meninjau ulang bacaan. Sedangkan kelas yang menggunakan metode konvensional melalui ceramah, peserta didik masih terlihat pasif dan sulit untuk memahami isi dari bacaan karena proses pembelajaran berpusat pada guru.

Kelas eksperimen menggunakan metode SQ3R, memiliki nilai rata-ratanya yang lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan konvensional ceramah. Metode SQ3R pun sangat efektif untuk meningkatkan membaca pemahaman. Ini terbukti dari hasil perhitungan 0,73 kategori tinggi dibandingkan dengan pembelajaran kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Bacaan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Simpang Keuramat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara*. *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), 194- 206.
- Aminah, S., & Emilda. (2020). *Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 9(1), 55-63.
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nuraisah, I. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar*. *Journal of primary an and children's education*, 4(2), 18-27.
- Imi, D. N., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). *Metode Pembelajaran*

- SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(4), 88–99.
- Nadzifah, W. (2016). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(28), 2721–2731.
- Ma'ruf, A., Nurdin, I., & Zulfiati, S. (2020). *Pengembangan Materi Online pada Mata Diklat Analisis dan Pemanfaatan Data di Pusdiklat BKKBN. Literasi dalam Pendidikan di Era Digital untuk Generasi Milenial.* Surabaya Februari 2020.
- Maruti, E. S., & Karoma, D. L. (2022). *Penerapan Metode SQ3R Disertai Media Cerita Bergambar pada Keterampilan Membaca Siswa SD.* Journal of Nusantara Education, 1(2), 79–87.
- Maulana, I. (2019). *Efektivitas Penerapan Strategi SQ3R dalam Memahami Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Plus Ulumul Quran Kunir Tahun Pelajaran 2019/2020.* Jurnal Ilmiah STKIP Subang, 5(2), 200-261.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS.* Yogyakarta: Deepublish.
- Riani, N., Ngatman., & Suryandari, K. C. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021.* Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(2), 568–575.
- Rifdayanti, M., & Mubarak, A. (2022). *Metode SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Educatio, 8(1), 40-46.
- Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, I. (2020). *Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.* Indonesian Journal of Primary Education, 4(2), 238–247.
- Widada, D. M. (2017). *Implementasi Strategi SQ3R Membaca Kritis Sastra Siswa MI Kelas Lanjut.* Jurnal Paramasastra, 4(2), 323–339.